



PENGEMBANGAN DIRI DALAM STANDARDISASI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI MELALUI KEGIATAN TALKSHOW

Self-Development In The Standardization Of Business And Industry Talkshow

Dian Nugraha^{1*}, Mohamad Zaenudin², Safira Faizah¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Jakarta Global University, ²Program Studi Teknik Mesin, Jakarta Global University

Jl. Boulevard Raya No2, Grand Depok City, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412

*Alamat korespondensi: dian@jgu.ac.id

(Tanggal Submission: 10 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 25 Agustus 2023)



Kata Kunci :

*Talkshow,
Pengembangan
Diri,
Standarisasi
Industri,
Hardskill, dan
Softskill*

Abstrak :

Dalam era persaingan global yang ketat, perubahan yang cepat dalam lanskap bisnis dan industri menghadirkan tantangan yang semakin kompleks bagi mahasiswa. Pengembangan diri pada tingkat akademik dan profesional menjadi esensial dalam membentuk karakter yang mampu menghadapi dinamika tersebut. Pentingnya penguasaan *hardskill* yang diperkuat oleh sertifikasi ISO dan standar nasional. Memperkaya kualitas *softskill* melalui pendidikan yang holistik dan praktek nyata menjadi penting untuk menghadapi lingkungan kerja yang dinamis. Menyadari pentingnya hal ini, *talkshow* diadakan dengan tujuan mendalami pengembangan diri yang di sertai dengan pentingnya standarisasi dalam dunia usaha dan industri. Dengan format interaktif, *talkshow* ini mengenalkan konsep pengembangan diri, identifikasi *hardskill* dan *softskill*, praktik pengembangan diri, dan adaptasi perubahan standar dan teknologi dalam lingkungan kerja. Materi ini disampaikan oleh trainer dari Makara UI academy dan Badan Standarisasi Nasional (BSN) RI. Hasil dari *talkshow* ini menggambarkan efek positif yang signifikan, dengan sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap peran esensial pengembangan diri serta sertifikasi dalam optimalisasi daya saing dalam konteks dunia usaha dan industri yang penuh tantangan. Partisipan juga menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan terhadap urgensi pengembangan diri dalam pencapaian kesuksesan di ranah bisnis dan industri yang kompleks. Hasil ini mencerminkan dampak mendalam dari pengetahuan yang diberikan oleh narasumber, menggerakkan partisipan menuju pemahaman yang lebih mendalam dan kesiapan untuk menghadapi tantangan

kontemporer dalam lingkungan profesi yang semakin dinamis. Membentuk karakter dan *hardskill* perlu dilakukan untuk menghadapi dinamika standar industri dengan percaya diri dan kesadaran diri yang lebih besar.

Key word :

Talkshow, Self-Development, Industry Standardization, Hardskills, and Softskills

Abstract :

In the era of fierce global competition, rapid changes within the business and industrial landscape present increasingly intricate challenges for students. Self-development at both academic and professional levels has become essential in shaping characters capable of navigating these dynamics. The significance of mastering hard skills, reinforced by ISO certification and national standards, is paramount. Enriching soft skills through holistic education and real-world practice is crucial to confront the dynamic work environment. Recognizing these imperatives, a talkshow was organized to delve into self-development and comprehend the importance of self-development in conjunction with the significance of standardization in the world of business and industry. Through an interactive format, the talkshow introduced the concept of self-development, identification of hard and soft skills, self-development practices, and adaptation to evolving standards and technologies in the workplace. This material was delivered by trainers from Makara UI Academy and the National Standardization Agency (BSN) of Indonesia. The outcomes of the talkshow portray significant positive effects, with a majority of participants experiencing a notable improvement in understanding the essential role of self-development and certification in enhancing competitiveness within the challenging realms of business and industry. Attendees also demonstrated a heightened awareness of the urgency of self-development in achieving success in the complex domains of business and industry. These results reflect the profound impact of the knowledge imparted by speakers, propelling participants toward deeper understanding and readiness to face contemporary challenges in an increasingly dynamic professional environment. Shaping character and acquiring hard skills are essential in confidently confronting the dynamics of industry standards.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Nugraha, D., Zaenudin, M., & Faizah, S. (2023). Pengembangan Diri Dalam Standardisasi Dunia Usaha Dan Industri Melalui Kegiatan Talkshow. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1616-1627. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1078>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang penuh persaingan ini, di mana dunia usaha dan industri terus berkembang dengan cepat, pengembangan diri telah mengambil peran sentral dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks di dunia kerja. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan standar dan teknologi yang terus berubah serta memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan profesi telah menjadi keharusan (Sulistyanto et al., 2021; Sinaga et al., 2022). Tidak hanya memerlukan keahlian teknis yang memiliki sertifikasi ISO dan standar nasional, tetapi juga keterampilan lunak yang mampu meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan fleksibilitas individu di tengah lingkungan kerja yang dinamis. Dalam konteks ini, pendekatan pengembangan diri sebagai upaya untuk meraih potensi maksimal dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja menjadi semakin esensial (Peoni, 2014). Menyadari akan pentingnya integrasi antara pengembangan diri dan standarisasi di dunia bisnis dan industri, maka acara "Talkshow Pengembangan Diri dalam

Standardisasi Dunia Usaha dan Industri" diadakan. Acara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pengembangan diri dapat menjadi fondasi kuat dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dan bagaimana standarisasi dapat memandu individu menuju tingkat kualitas yang diakui secara nasional dan internasional (Yusuf, 2019; Johnson, 2022).

Di tengah dinamika persaingan yang semakin kompleks dalam dunia usaha dan industri, pengembangan diri telah menjadi elemen kunci bagi siswa, mahasiswa, dan para pelaku usaha dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan. Pengembangan diri tidak hanya mencakup penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*) yang relevan dengan bidang studi atau industri, tetapi juga keterampilan lunak (*soft skills*) seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan adaptasi terhadap perubahan (Khoiroh & Prajanti, 2018; Suarjana et al., 2022; Wello & Novia, 2021). Siswa dan mahasiswa sebagai generasi penerus perlu memiliki landasan yang kuat dalam hal pengembangan diri agar mampu berkompetisi secara global, sementara para pengusaha perlu terus mengasah diri dalam menghadapi perubahan tuntutan pasar. Dalam konteks ini, upaya berkelanjutan dalam mengembangkan diri menjadi esensial untuk memastikan kesinambungan dan kesuksesan dalam dunia usaha dan industri yang terus berubah (Brown, 2022).

Dalam era modern yang ditandai oleh globalisasi dan teknologi yang terus berkembang, standarisasi seperti ISO (*International Organization for Standardization*) telah menjadi pondasi esensial dalam dunia bisnis dan industri. Standarisasi memainkan peran krusial dalam memastikan produk, layanan, dan proses memenuhi kualitas dan keamanan yang diharapkan oleh pelanggan dan pasar global. Bagi mahasiswa dan siswa, pemahaman mengenai standar ISO tidak hanya mengembangkan wawasan tentang kualitas dan pengukuran, tetapi juga membantu mereka memahami bagaimana standar ini menciptakan basis keseragaman yang diperlukan dalam dunia kerja (Said, 2023). Di sisi lain, bagi pelaku usaha, menerapkan standar ISO dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan membangun citra positif dalam persaingan global. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pentingnya standarisasi seperti ISO tidak hanya menjadi keahlian teknis yang berharga, tetapi juga faktor yang mendorong kemajuan dan kesuksesan di berbagai aspek kehidupan profesional dan bisnis (Smith, 2023).

Standar ISO (*International Organization for Standardization*) memiliki peran penting di Indonesia dalam mengatur dan meningkatkan kualitas produk, layanan, dan proses di berbagai sektor. Badan Standardisasi Nasional (BSN) adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengimplementasikan standar-standar ISO di Indonesia. BSN berperan dalam mengadopsi standar internasional ke dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan memenuhi standar yang diakui secara internasional. Standarisasi ISO di Indonesia memiliki dampak yang luas, tidak hanya bagi perusahaan dan industri, tetapi juga bagi konsumen dan masyarakat umum. Implementasi standar ISO membantu meningkatkan mutu produk dan layanan, mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan membantu perusahaan bersaing di pasar global (Kartono & Soediantono, 2022). Standar-standar ISO juga membantu meningkatkan keselamatan produk, perlindungan konsumen, dan keamanan lingkungan. Beberapa sektor yang terpengaruh oleh standarisasi ISO di Indonesia meliputi manufaktur, industri makanan, kesehatan, lingkungan, teknologi informasi, dan banyak lagi. Standar-standar ISO tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan kualitas, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Dengan mengadopsi standar ISO, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam pasar global, meningkatkan daya saing industri, dan memastikan produk dan layanannya memenuhi standar yang diakui secara internasional (Damanhuri, 2020).

Sejumlah besar mahasiswa, siswa, dan pelaku industri yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pengembangan diri dan penerapan standarisasi baik bagi diri mereka sendiri maupun untuk usaha yang sedang mereka jalani. Ini menunjukkan bahwa ada kurangnya pemahaman tentang bagaimana pengembangan diri dapat membantu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja. Selain itu, juga menunjukkan bahwa belum semua

individu menyadari manfaat dari menerapkan standar dalam proses bisnis mereka, termasuk meningkatkan kualitas produk atau layanan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pelanggan dan pasar (Aminullah & Ali, 2020). Talkshow interaktif ini bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif melalui materi yang disampaikan secara komprehensif dan dengan sesi tanya jawab dengan para narasumber untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta.

METODE KEGIATAN

Talkshow ini akan menghadirkan pembicara ahli di bidang pengembangan diri dan standarisasi industri. Topik yang dibahas akan meliputi pengenalan konsep pengembangan diri dan standarisasi dalam dunia bisnis dan industri, identifikasi kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang diharapkan oleh para pengusaha berdasarkan standar nasional dan internasional, metode pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh para siswa untuk memenuhi standar industri, dan pentingnya beradaptasi dengan perubahan standar dan teknologi dalam lanskap profesional (Laksamana, 2018). Untuk lebih jelasnya metode kegiatan ini dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Waktu dan Tempat kegiatan :	Sabtu, 03 Desember 2022 di <i>Lecture Theatre 1 & 2</i> Jakarta Global University
Objek/sasaran/mitra :	Siswa SMA/SMK, Mahasiswa dan Pelaku Usaha
Jumlah kk/anggota mitra terlibat :	Kegiatan ini melibatkan mitra dari Makara UI academy dan Badan Standarisasi Nasional dengan Target Audience 100 orang
Metode pelaksanaan kegiatan :	Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk talkshow yang dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh pemateri pertama dari Makara Universitas Indonesia academy terkait materi pengembangan diri dan selanjutnya oleh mitra dari Badan Standarisasi Nasional (BSN).

Talkshow Pengembangan Diri

Pemaparan materi pertama tentang Pengembangan Diri oleh Dr. Leila Mona Ganiem, S.Pd, M.Si, M.Si, CPR, CICS, CIQaR, CIQnR. Beliau merupakan dosen dan trainer di Makara UI Academy. Materi yang disampaikan adalah upaya untuk meningkatkan potensi, keterampilan, dan pengetahuan individu agar dapat mencapai kesuksesan dan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan. Pelatihan ini akan membantu peserta mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi diri serta memberikan langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional.

1. Mengetahui Diri Sendiri
 - a. Pentingnya introspeksi dalam pengembangan diri.
 - b. Menilai nilai-nilai, minat, dan keahlian pribadi.
 - c. Pengenalan konsep kecerdasan emosional dan bagaimana mengelola emosi.
2. Merumuskan Tujuan dan Visi
 - a. Membuat tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.
 - b. Mengapa visi pribadi penting dalam meraih kesuksesan.
 - c. Teknik SMART (*Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam merumuskan tujuan.
3. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi
 - a. Mendengarkan aktif dan efektif.
 - b. Berbicara dengan jelas dan persuasif.
 - c. Mengatasi hambatan komunikasi dan konflik.

4. Mengelola Waktu dengan Efektif
 - a. Mengidentifikasi prioritas dan perencanaan waktu.
 - b. Teknik manajemen waktu, seperti to-do list, pomodoro, dan batch working.
 - c. Menghindari prokrastinasi dan meningkatkan produktivitas.
5. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi
 - a. Mengapa kreativitas penting dalam pengembangan diri.
 - b. Teknik stimulasi kreativitas, seperti brainstorming dan mind mapping.
 - c. Mendorong pengembangan solusi inovatif dalam berbagai aspek kehidupan.
6. Membangun Keterampilan Pemecahan Masalah
 - a. Langkah-langkah dalam memecahkan masalah secara efektif.
 - b. Pendekatan analitis dan kreatif dalam menghadapi tantangan.
 - c. Belajar dari kegagalan dan meraih pembelajaran darinya.
7. Meningkatkan Keterampilan Manajemen Diri
 - a. Disiplin diri dan pengendalian diri.
 - b. Membangun kebiasaan positif dan menghilangkan kebiasaan negatif.
 - c. Mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.
8. Mengatasi Ketakutan dan Rintangan
 - a. Mengidentifikasi ketakutan dan hambatan dalam mencapai tujuan.
 - b. Strategi mengatasi rasa takut dan menghadapi tantangan.
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan diri.
9. Mengelola Stres dan Tekanan
 - a. Dampak stres pada kesehatan dan kinerja.
 - b. Teknik manajemen stres, seperti meditasi, relaksasi, dan olahraga.
 - c. Membangun ketahanan psikologis terhadap tekanan.
10. Peta Jalan Menuju Sukses
 - a. Menguji dan mengevaluasi kemajuan diri.
 - b. Menyesuaikan rencana saat menghadapi perubahan situasi.
 - c. Berbagi pengalaman dan membangun jaringan untuk mendukung kesuksesan.

Talkshow Standarisasi untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri

Pemaparan materi 2 Standarisasi Untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri oleh Bapak Zulhamidi, S.Pd., MT materi standarisasi ini akan membahas proses pengembangan dan penerapan pedoman atau norma yang konsisten dalam berbagai aspek dunia usaha dan industri. Standarisasi melibatkan penetapan parameter, metode, dan spesifikasi yang harus diikuti untuk memastikan kualitas, keamanan, dan efisiensi optimal dalam produk, layanan, atau proses yang dihasilkan. Standar menjadi landasan yang menyatukan praktik-praktik terbaik di industri, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dalam kerangka kerja yang konsisten, dapat diandalkan, dan dapat diukur.. Materi yang akan disampaikan antara lain:

1. Urgensi standarisasi dalam pemenuhan kebutuhan industri
 - a. Pengertian Standarisasi:
 - Definisi standar dan standarisasi.
 - Peran standar dalam mengukur kualitas, keamanan, dan interoperabilitas produk dan layanan.
 - b. Manfaat Standarisasi bagi Industri:
 - Meningkatkan efisiensi produksi dan operasional.
 - Meminimalkan risiko kesalahan dan cacat produk.
 - Meningkatkan kredibilitas dan daya saing di pasar global.
 - Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk yang lebih konsisten.

- c. Pentingnya Standarisasi dalam Pemenuhan Kebutuhan Industri:
 - Mengurangi perbedaan dalam spesifikasi dan metode produksi.
 - Memudahkan kolaborasi antara industri dan rantai pasok.
 - Menjaga keamanan produk dan proses produksi.
 - Mendukung pertumbuhan dan inovasi industri.
 - d. Contoh-contoh Standar dalam Industri:
 - Standar kualitas (misalnya ISO 9001).
 - Standar lingkungan (misalnya ISO 14001).
 - Standar keamanan produk (misalnya ISO 45001).
2. Workshop Pengenalan Manajemen Berbasis ISO termasuk dokumentasinya
- a. Pengenalan Manajemen Berbasis ISO:
 - Apa itu ISO dan peranannya dalam manajemen kualitas.
 - Prinsip-prinsip manajemen berbasis ISO.
 - b. Struktur ISO 9001:2015 (Contoh):
 - Konteks organisasi dan pemahaman kebutuhan pelanggan.
 - Kepemimpinan dan komitmen manajemen.
 - Perencanaan dan pengendalian operasional.
 - Evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan.
 - c. Langkah-langkah Implementasi ISO:
 - Penetapan tujuan dan sasaran yang spesifik.
 - Pembuatan kebijakan dan prosedur yang sesuai.
 - Pelaksanaan pelatihan dan kesadaran bagi staf.
 - Audit internal dan eksternal.
 - d. Dokumentasi dalam ISO:
 - Pentingnya dokumentasi dalam menjaga konsistensi dan kualitas.
 - Jenis-jenis dokumen, seperti manual kualitas, prosedur operasional, dan instruksi kerja.
3. Workshop e-learning BSN bersertifikat untuk SKPI
- a. Pengenalan e-learning dan BSN:
 - Definisi e-learning dan manfaatnya dalam pembelajaran jarak jauh.
 - Peran Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam pengembangan standar.
 - b. Signifikansi Sertifikasi SKPI (Sertifikat Kompetensi Profesional Indonesia):
 - Pengertian SKPI dan pentingnya dalam mengukur kompetensi profesional.
 - Dampak positif sertifikasi SKPI terhadap karier dan peluang kerja.
 - c. Materi Pelatihan e-learning BSN:
 - Penjelasan modul pembelajaran yang tersedia.
 - Contoh topik pelatihan, seperti manajemen risiko, manajemen mutu, dan keberlanjutan.
 - d. Proses Pendaftaran dan Pengerjaan Pelatihan:
 - Langkah-langkah mendaftar dan mengakses materi pelatihan.
 - Sistem evaluasi dan ujian sertifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan talkshow ini telah berhasil diselenggarakan pada hari Sabtu, 03 Desember 2022, dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIB, yang bertempat di *lecture theater* kampus Jakarta Global University yang sekaligus menjadi tempat berlangsungnya acara inspiratif "Pengembangan Diri dalam Standardisasi Dunia Usaha dan Industri". Para peserta, narasumber, dan pihak terlibat telah secara intensif menjelajahi interaksi antara pengembangan diri dan standarisasi dalam konteks bisnis dan industri yang semakin kompleks. Diskusi berfokus pada bagaimana pengembangan diri yang efektif

berkolaborasi dengan implementasi standar untuk menciptakan fondasi kuat dalam menghadapi kompetisi dan tantangan global. Dengan melibatkan para ahli dan praktisi, acara ini berhasil memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya mengembangkan potensi diri serta menerapkan standar dalam upaya menuju kesuksesan yang berkelanjutan di dunia usaha dan industri.

Talkshow Pengembangan Diri

Sesi pertama dimulai dengan materi pengembangan diri yang diberikan oleh Dr. Leila Mona Ganiem, S.Pd, M.Si, M.Si, CPR, CICS, CIQaR, CIQnR. Dalam talkshow yang dipandu oleh Dr. Leila Mona Ganiem, seorang pakar dalam bidang pengembangan diri, siswa dan mahasiswa diajak dalam perjalanan inspiratif menuju persiapan yang kuat untuk menghadapi dunia bisnis dan industri. Dengan berbagai akreditasi profesional seperti CPR (*Certified Professional in Resilience*) dan CIQaR (*Certified International Quality Auditor - Risk*), Dr. Leila Mona Ganiem memberikan pandangan yang mendalam dan membekali peserta dengan arahan berharga. Beliau juga berhasil menyampaikan materi dengan terukur dan terstruktur untuk memberikan contoh yang relevan. Ketika kita telah menguasai Teknik pengembangan diri dari segi *hardskill* dalam membawakan materi kepada audience. Disini peserta diajak untuk mengalami perjalanan inspiratif yang memiliki tujuan jelas: mempersiapkan diri mereka dengan bekal yang kuat, guna menghadapi tantangan nyata dalam dunia bisnis dan industri.



Gambar 1. Talkshow Pengembangan Diri

Pada momen yang begitu berarti ini, Dr. Leila Mona Ganiem memainkan peran penting sebagai fasilitator untuk merangkul wawasan yang mendalam mengenai konsep pengembangan diri. Dengan pendekatan holistik yang memasukkan aspek psikologi dan kecerdasan emosional, peserta diundang untuk merenung dan menggali nilai-nilai pribadi, minat yang melekat, serta bakat-bakat yang dapat digarap. Peserta disajikan dengan serangkaian materi mendalam yang membahas pengembangan diri dalam konteks bisnis dan industri yang semakin kompleks. Setiap bahasan, yang diuraikan dengan cermat, memberikan panduan yang jelas dan ilmiah bagi peserta untuk memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep penting dalam pengembangan diri.

Bahasan pertama, Mengenali Diri Sendiri, merupakan fondasi kunci dalam perjalanan pengembangan diri. Narasumber membahas pentingnya introspeksi dalam mengenali kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, minat, dan keahlian pribadi. Selanjutnya, narasumber menguraikan secara jelas mengenai konsep kecerdasan emosional dan strategi mengelola emosi, yang menjadi aspek penting dalam menghadapi situasi kompleks dalam dunia bisnis. Pembahasan selanjutnya adalah Merumuskan Tujuan dan Visi, membantu peserta dalam merencanakan langkah-langkah jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Narasumber secara ilmiah membahas mengapa merumuskan visi pribadi menjadi elemen kunci dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Peserta diajarkan teknik SMART (*Spesifik,*

Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) secara mendalam, membantu mereka merancang tujuan yang realistis dan terukur.

Kemudian dilanjutkan dengan peningkatan keterampilan komunikasi menjadi fokus, karena keterampilan ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan kompleks. Narasumber menjelaskan tentang mendengarkan aktif dan efektif, serta keterampilan berbicara dengan jelas dan persuasif. Hambatan komunikasi dan konflik juga diatasi dalam bahasan ini. Dalam hal pengelolaan waktu dengan efektif, keterampilan manajemen waktu yang sangat penting dalam dunia bisnis yang sibuk. Narasumber membantu peserta untuk mengidentifikasi prioritas dan merencanakan waktu dengan baik. Teknik manajemen waktu seperti *to-do list*, teknik pomodoro, dan batch working diuraikan dengan mendalam, sambil membantu peserta menghindari prokrastinasi dan meningkatkan produktivitas.

Pembahasan tentang mengembangkan kreativitas dan inovasi membahas mengapa kreativitas menjadi kunci dalam pengembangan diri. Narasumber membahas teknik stimulasi kreativitas seperti brainstorming dan mind mapping, serta pentingnya mendorong pengembangan solusi inovatif dalam berbagai aspek kehidupan, yang menjadi keterampilan berharga dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia bisnis. Dalam menghadapi tantangan, bahasan membangun keterampilan pemecahan masalah membantu peserta dalam memecahkan masalah secara efektif. Langkah-langkah analitis dan kreatif dalam menghadapi tantangan diuraikan secara mendalam. Pentingnya pembelajaran dari kegagalan juga disoroti dalam bahasan ini.

Peningkatan keterampilan manajemen diri memiliki unsur-unsur yang penting seperti disiplin diri, pengendalian diri, dan pembentukan kebiasaan positif. Disini narasumber menguraikan bagaimana mengatasi kebiasaan negatif serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, yang memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam menghadapi dinamika perubahan di lingkungan kerja yang dinamis. Mengatasi ketakutan dan menghadapi rintangan menjadi fokus pembahasan berikutnya. Narasumber secara ilmiah membahas strategi untuk mengatasi rasa takut dan mengatasi hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan. Dalam konteks ini, narasumber juga mendiskusikan pentingnya meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan diri, yang esensial dalam menghadapi tantangan dan mengambil risiko yang penting untuk pertumbuhan karir. Bahasan selanjutnya berfokus pada cara mengelola tekanan dan stres di dunia bisnis. Narasumber menjelaskan dampak negatif stres pada kesehatan dan kinerja individu. Teknik-teknik manajemen stres seperti meditasi, relaksasi, dan olahraga dibahas secara mendalam sebagai strategi untuk mengatasi tekanan. Selain itu, pentingnya membangun ketahanan psikologis sebagai bentuk perlindungan terhadap tekanan juga menjadi fokus dalam pembahasan ini.

Di akhir pembahasan yaitu peta jalan menuju sukses, peserta dibawa untuk merencanakan perjalanan ke puncak pengembangan diri mereka. Narasumber membahas pentingnya menguji dan mengevaluasi kemajuan diri secara konsisten. Fleksibilitas dalam merencanakan langkah-langkah saat menghadapi perubahan situasi juga dijelaskan, serta pentingnya berbagi pengalaman dan membangun jaringan yang mendukung pertumbuhan dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Talkshow yang disampaikan oleh Dr. Leila Mona Ganiem ini memberikan panduan yang kuat bagi peserta untuk mengembangkan diri secara komprehensif dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam dunia bisnis dan industri. Setiap bahasan, yang dijelaskan secara mendalam dan sistematis, memberikan landasan yang kokoh bagi peserta untuk mengaplikasikan konsep-konsep ini dalam pengembangan diri mereka. Dalam intinya, acara ini bukan hanya menyediakan informasi semata, tetapi juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk merasakan pencerahan yang mendalam. Pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan tidak hanya mencakup aspek pengembangan diri pribadi, melainkan juga memberikan wawasan tentang cara meraih keberhasilan dalam konteks bisnis dan industri yang dinamis. Dengan segala makna dan perspektif yang telah diberikan oleh Dr. Leila Mona Ganiem, peserta acara ini kini memiliki persiapan yang kuat dan mendalam untuk menghadapi tantangan dan peluang di depan.

Talkshow Standarisasi Untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri

Dalam talkshow yang dipandu oleh Zulhamidi, seorang profesional dalam bidang standarisasi, siswa dan mahasiswa diajak dalam perjalanan pencerahan tentang peran vital standarisasi dalam dunia bisnis dan industri. Dengan pengalaman dan pengetahuan sebagai acuan, Zulhamidi memberikan wawasan yang mendalam dan memberikan arahan yang berharga kepada peserta. Dalam talkshow ini, Zulhamidi menyoroti pentingnya standar dalam memastikan produk dan layanan berkualitas serta aman. Dia mengilustrasikan bagaimana standar membantu mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan landasan yang konsisten dalam operasi bisnis. Peserta juga diberikan pemahaman tentang peran standar dalam memfasilitasi inovasi. Zulhamidi menjelaskan bahwa standar bukanlah penghalang bagi kreativitas, tetapi justru menjadi landasan yang memungkinkan inovasi yang terkelola dengan baik.



Gambar 2. Talkshow Standarisasi Untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri

Talkshow yang kami selenggarakan telah berhasil membuka wawasan yang mendalam tentang urgensi dan peranan penting standarisasi dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri di era modern yang penuh persaingan. Melalui materi yang disampaikan dalam tiga sesi utama, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana standarisasi dapat menjadi landasan kuat bagi kemajuan industri serta bagaimana menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari.

Pada sesi pertama, urgensi standarisasi dalam pemenuhan kebutuhan industri diuraikan dengan cermat. Pengertian standarisasi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek keseragaman, kualitas, dan keamanan dalam berbagai sektor industri. Para peserta diberikan gambaran tentang manfaat besar yang dapat dihasilkan melalui penerapan standarisasi, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko kesalahan, dan peningkatan reputasi di pasar global. Sesi kedua memberikan pengenalan mendalam tentang Manajemen Berbasis ISO, yang diakui sebagai kerangka kerja yang kuat dalam membangun sistem manajemen mutu di berbagai organisasi. Dengan contoh struktur ISO 9001:2015, peserta memahami bagaimana prinsip-prinsip standar ini dapat diimplementasikan untuk mengukur dan meningkatkan mutu produk atau layanan. Langkah-langkah konkret dalam implementasi ISO juga dijelaskan, memberikan panduan praktis dalam menerapkan konsep mutu dalam lingkungan kerja.

Sesi terakhir menjadi sorotan dalam talkshow ini, di mana peserta diperkenalkan dengan pelatihan e-learning BSN bersertifikat untuk SKPI. Pengenalan tentang e-learning sebagai metode pembelajaran modern memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi peserta dalam mendalami materi pelatihan BSN. Signifikansi sertifikasi SKPI sebagai bukti kompetensi profesional ditegaskan, dan materi pelatihan yang komprehensif mencakup berbagai aspek standarisasi dan regulasi industri.

Selain itu, talkshow ini juga menggarisbawahi pentingnya adopsi standar sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Zulhamidi mengilustrasikan bahwa standar keberlanjutan dan praktik bisnis etis memberikan dampak positif pada citra perusahaan dimata konsumen dan masyarakat. Melalui talkshow ini, Zulhamidi berhasil memberikan motivasi dan arahan yang kuat kepada siswa dan mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi dunia bisnis dan industri. Materi yang disampaikan telah memberikan pemahaman yang mendalam dan memberikan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh peserta untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip standarisasi dalam praktik bisnis mereka.

Hasil dari talkshow ini sangat positif, para peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang pentingnya standarisasi, bagaimana menerapkan Manajemen Berbasis ISO, dan pelatihan e-learning BSN untuk SKPI. Dalam era yang terus berubah dan penuh dinamika ini, pemahaman mendalam tentang standarisasi dan praktik terbaik dalam industri menjadi kunci bagi kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan. Talkshow ini memberikan bekal yang kokoh bagi peserta untuk menghadapi tantangan masa depan di dunia usaha dan industri.

Kesimpulan Keseluruhan Kegiatan

Hasil dari talkshow ini dengan jelas merefleksikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman para peserta mengenai peran yang sangat penting dari pengembangan diri dan standarisasi dalam memperkuat posisi kompetitif di dunia usaha dan industri yang terus berkembang. Melalui interaksi mendalam yang difokuskan pada topik ini, jumlah yang besar dari peserta telah mengalami peningkatan kesadaran yang signifikan akan nilai dan urgensi dari pengembangan diri sebagai landasan utama dalam meraih kesuksesan dalam konteks bisnis dan industri.



Gambar 3. Penutupan dan Foto Bersama Kegiatan Talkshow

Peserta berhasil meraih pemahaman mendalam tentang bagaimana pengembangan diri menjadi dasar yang kukuh dalam menghadapi dinamika perubahan yang terus berkembang dalam dunia usaha dan industri. Mereka mengenal pentingnya mengidentifikasi potensi dan kelemahan diri secara pribadi, merencanakan tujuan yang dapat diukur dan realistis, serta mengasah keterampilan komunikasi yang efisien. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, peserta pun menjadi lebih sadar akan dampak positif yang timbul dari upaya pengembangan diri dalam pencapaian harapan dan aspirasi mereka dalam karier. Pemahaman ini memberi pondasi kokoh bagi peserta untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

Tidak hanya itu, hasil talkshow ini juga mencerminkan bahwa peserta telah menyerap pengetahuan mendalam mengenai pentingnya standarisasi dalam dunia bisnis dan industri. Mereka memahami bahwa standar tidak hanya memastikan kualitas produk dan layanan yang konsisten, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi risiko, meminimalisir biaya, serta membentuk citra yang positif di mata konsumen dan pasar global. Peserta juga sadar bahwa implementasi standar dalam proses operasional membantu perusahaan memelihara efisiensi dan mengatasi kesenjangan antara tujuan bisnis dan pelaksanaannya yang efektif. Dengan pemahaman mendalam ini, peserta dapat mengaplikasikan standarisasi sebagai alat untuk meraih kesuksesan dan menjaga kompetitivitas dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Secara keseluruhan, talkshow ini telah berperan secara signifikan dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengembangan diri dan standarisasi dalam ranah bisnis dan industri. Dengan kesadaran yang ditingkatkan mengenai esensi dari kedua aspek ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh untuk meraih keberhasilan yang berkelanjutan dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan dinamis. Dalam akhirnya, talkshow ini tidak hanya menjadi forum pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai katalisator untuk perubahan positif dalam pandangan dan tindakan peserta terkait dengan pengembangan diri dan standarisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan talkshow yang telah terselenggara pada Sabtu, 03 Desember 2022 ini telah memberikan wawasan mendalam bagi para peserta dalam memahami esensi pengembangan diri dan pentingnya standarisasi dalam konteks bisnis dan industri. Dari materi pengembangan diri menggunakan metode SMART untuk memaksimalkan potensi diri dan standarisasi yang telah memegang peran sentral dalam memastikan kualitas, keamanan, dan efisiensi dalam produk dan layanan dalam dunia industri. Peserta juga memahami bagaimana standar dapat menjadi pendorong inovasi yang terkelola dengan baik, serta bagaimana penerapan standar dapat membantu perusahaan menjaga citra yang baik di mata konsumen dan pasar global. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dari acara ini kami mendapati bahwa program seperti ini sangat diperlukan untuk mempersiapkan calon lulusan JGU agar dapat bersaing dalam era persaingan global yang ketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

8 Kami mengucapkan terima kasih kepada Jakarta Global University atas fasilitasnya yang telah mendukung suksesnya kegiatan "Talkshow - Pengembangan Diri dalam Standardisasi Dunia Usaha dan Industri." Terima kasih juga kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan Makara UI Academy atas kontribusi narasumber Dr. Leila Mona Ganiem, S.Pd, M.Si, M.Si, CPR, CICS, CIQaR, CIQnR serta Zulhamidi, S.Pd., MT, yang telah memberikan pandangan berharga mengenai pengembangan diri dan standarisasi dalam dunia usaha dan industri. Kerjasama dari pihak-pihak ini telah memberikan wawasan yang berarti bagi peserta acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, M., & Ali, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(1), 1–23.
- Brown, K. (2022). Personal Development in a Changing Business Landscape. *Journal of Professional Growth*, 40(3), 215-227.
- Damanhuri, E. (2020). The Impact of ISO 9001 on Organizational Performance: A Survey in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business and Management*, 15(6), 175-184.
- Johnson, R. (2022). The Role of Self-Development in Business and Industry. *Journal of Professional Development*, 38(2), 125-138.
- Kartono, A., & Soediantono, D. (2022). Application Suggestion of ISO 9001: 2015 Quality Management System in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 27-38.
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010-1024

- Laksamana, A. (2018). *Public Relations in the Age of Disruption: 17 Pengakuan Professional PR & Kunci Sukses Membangun Karier pada Era Disrupsi*. Bentang B first.
- Peoni, H. (2014). Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(001).
- Said, A. A. (2023). Pentingnya Kompetensi Pada Dunia Pendidikan Berbasis Information & Communication Technology (ICT). *uwais inspirasi indonesia*.
- Sinaga, J., Woran, R., & Sinambela, J. L. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Era Milenial: Menjawab Tantangan Global Dan Lokal. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 01-13.
- Smith, A. (2023). The Role of ISO Standards in Enhancing Business Competitiveness. *International Journal of Business Standards*, 15(1), 45-58.
- Suarjana, A. A. G. M., Wahyuni, L. M., & Putra, I. K. M. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Kompetensi Hard skill, Soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 125-137.
- Sulistiyanto, S., Mutohhari, F., Kurniawan, A., & Ratnawati, D. (2021). Kebutuhan kompetensi dalam pasar tenaga kerja di era revolusi industri 4.0 bagi siswa SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 9(1), 25-35.
- Wello, M. B., & Novia, L. (2021). *Developing Interpersonal Skills (Mengembangkan Keterampilan Antar Pribadi)*. CV. Beta Aksara.
- Yusuf, M. (2019). Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4.0 Pada Industri Manufaktur. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019*.